

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perkembangan dan analisis regresi berganda dapat di tarik kesimpulan :

1. Hasil penelitian *current ratio*, *quick ratio* rata-rata diatas 100%, berarti kinerja keuangan perusahaan sangat baik dan *cash ratio* rata-rata dibawah 100%, berarti kinerja keuangan perusahaan cukup baik. Dari sepuluh sampel perusahaan semua perusahaan memiliki *current ratio* dan *quick ratio* fluktuatif setiap tahun, ini menunjukkan semua perusahaan kadang membaik kadang memburuk. Dari sepuluh sampel perusahaan satu perusahaan memiliki *cash ratio* meningkat, dua perusahaan menurun dan tujuh perusahaan fluktuatif, ini menunjukkan satu perusahaan membaik, dua perusahaan memburuk dan tujuh perusahaan kadang membaik kadang memburuk.
2. Hasil penelitian *return on asset*, *return on equity* dan *net profit margin* rata-rata diatas 10%, berarti kinerja keuangan perusahaan baik. Dari sepuluh sampel perusahaan dua perusahaan memiliki *return on asset* dan

net profit margin meningkat dan delapan perusahaan fluktuatif, ini menunjukkan dua perusahaan membaik dan delapan perusahaan kadang membaik kadang memburuk. Dari sepuluh sampel penelitian dua perusahaan memiliki *return on equity* meningkat, satu perusahaan menurun dan tujuh perusahaan fluktuatif setiap tahun, ini menunjukkan dua perusahaan membaik, satu perusahaan memburuk dan tujuh perusahaan kadang membaik kadang menurun..

3. Hasil penelitian kinerja obligasi yang diukur dengan peringkat obligasi rata-rata peringkat obligasi AA-, berarti perusahaan berkemampuan sangat baik untuk membayar obligasi. Dari sepuluh sampel perusahaan, satu perusahaan memiliki peringkat obligasi meningkat, satu perusahaan memiliki peringkat obligasi tetap dan delapan perusahaan memiliki peringkat obligasi yang fluktuatif setiap tahun, ini menunjukkan satu perusahaan membaik, dua perusahaan stabil dan delapan perusahaan kadang membaik kadang memburuk.
4. Hasil uji F menunjukkan likuiditas (*current ratio*) dan profitabilitas (*return on asset*) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja obligasi (peringkat obligasi). Hasil koefisien determinasi $R^2 = 0,434$, berarti 43,4% variasi perubahan variabel dependen (peringkat obligasi) dijelaskan oleh variabel independen (*current ratio* dan *return on asset*), sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model penelitian. Hasil uji t menunjukkan Likuiditas (*current ratio*) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja obligasi (peringkat obligasi). Profitabilitas (*return on asset*) berpengaruh positif signifikan terhadap

kinerja obligasi (peringkat obligasi). Dari hasil uji hipotesis PT. PEFINDO dalam menilai peringkat obligasi memperhatikan likuiditas dan profitabilitas suatu perusahaan karena telah terbukti bahwa variabel-variabel tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja obligasi yang diukur dengan melihat peringkat obligasi

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka berikut ini beberapa saran:

1. Bagi investor yang ingin berinvestasi pada obligasi perusahaan non keuangan di Indonesia dapat lebih memperhatikan peringkat obligasi, karena peringkat obligasi juga menandakan kinerja keuangan perusahaan tersebut, seperti variabel-variabel di atas yakni *Current Ratio* dan *Return on Asset* yang memiliki rasio tinggi karena telah terbukti bahwa variabel-variabel tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja obligasi yang diukur dengan melihat peringkat obligasi perusahaan non keuangan untuk penelitian tahun 2010-2013.
2. Bagi perusahaan hendaknya memperhatikan kinerja keuangannya sehingga meningkatkan minat dan kepercayaan investor untuk berinvestasi karena kinerja keuangan yang diukur dengan rasio likuiditas yaitu *current ratio* dan rasio profitabilitas yaitu *return on asset* terbukti mampu mempengaruhi kenaikan kinerja obligasi yang diukur dengan melihat peringkat obligasi perusahaan non keuangan di BEI.

3. Bagi pihak akademis yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut disarankan untuk meneliti obligasi perusahaan di sektor keuangan sehingga dapat membandingkan pemeringkatan obligasi antara perusahaan non keuangan dan perusahaan sektor keuangan, serta menambah variabel keuangan seperti *DAR*, *Coverage Ratio*, *Fixed Charge Coverage*, *Cash Flow to Debt Ratio* serta dari segi non keuangan seperti jaminan obligasi karena ada kemungkinan rasio-rasio hutang dan jaminan obligasi juga dijadikan pertimbangan oleh pihak kreditur sebelum memutuskan untuk membeli suatu obligasi.